

Original Article

Dukungan Keluarga dan Hubungannya dengan Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 pada Lansia

Saroh¹, Saiful Gunardi²

^{1,2}*Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju
Jln. Harapan nomor 50, Lenteng Agung-Jakarta Selatan 12610
Email: sarohmy1429@gmail.com¹*

Editor: TMH

Diterima: 18/01/2023

Direview: 10/10/2023

Publish: 15/10/2023

Hak Cipta:

©2023 Artikel ini memiliki akses terbuka dan dapat didistribusikan berdasarkan ketentuan Lisensi Atribusi Creative Commons, yang memungkinkan penggunaan, distribusi, dan reproduksi yang tidak dibatasi dalam media apa pun, asalkan nama penulis dan sumber asli disertakan. Karya ini dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International.

Abstract

Latar Belakang: Covid-19 adalah virus yang menyerang sistem pernapasan ke berbagai usia baik usia anak-anak, dewasa hingga lansia yang menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian. Penyebaran virus ini bisa menular dari orang ke orang melalui droplet yang dikeluarkan oleh penderita sehingga penyebarannya sangat cepat. Angka kematian akibat Covid-19 tertinggi dialami oleh kategori usia diatas 60 tahun dikarenakan penyakit baru yang belum dikenal oleh lansia. Selain itu lansia merupakan kelompok rentan, penyebab utama kerentanan lansia terhadap Covid-19 adalah rendahnya imunitas tubuh yang diakibatkan oleh fungsi organ yang menurun.

Tujuan: Untuk mengetahui sejauh mana hubungan dukungan keluarga dengan perilaku pencegahan penularan covid-19 pada lansia di Desa Talagamulya Kabupaten Karawang.

Metode: Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*, teknik pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini adalah *random sampling* yaitu 69 responden, dan metode pengumpulan data yaitu menggunakan teknik kuesioner dan dokumentasi. Uji statistik penelitian ini menggunakan *chi-square test* dengan uji alternatif *fisher* tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil: Hasil penelitian hubungan dukungan keluarga dengan perilaku pencegahan penularan covid-19 didapatkan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$

Kesimpulan: Ada hubungan dukungan keluarga dengan perilaku pencegahan penularan Covid-19 pada lansia di Desa Talagamulya Kabupaten Karawang.

Kata Kunci: dukungan keluarga, lansia, perilaku pencegahan covid-19

Pendahuluan

Angka kematian akibat Covid-19 tertinggi dialami oleh kategori usia 80 tahun yaitu mencapai 21,9%, kategori usia 60-69 tahun 4%, serta kategori usia 70 tahun 15%. Data dari Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Indonesia menunjukkan bahwa kasus positif Covid-19 yang meninggal ditemukan paling banyak pada penduduk usia ≥ 60 tahun yaitu sebanyak 41,8% dari total keseluruhan sebanyak 11.472 orang. Angka penyebaran kasus Covid-19 yang tinggi dikarenakan penyakit baru yang belum dikenal oleh lansia sehingga pencegahannya masih terbatas.¹ Selain itu lansia merupakan kelompok rentan, penyebab utama kerentanan

lansia terhadap Covid-19 adalah rendahnya imunitas tubuh, hal ini terjadi karena sistem imun tubuh pada lansia tidak dapat bekerja sekeras saat mereka masih muda, karena seiring bertambahnya usia, fungsi organ tubuh juga menurun.. Selain itu, banyaknya lansia yang menderita penyakit kronis, seperti penyakit jantung, diabetes, asma atau kanker. Hal ini akan meningkatkan risiko Covid-19, komplikasi akibat Covid-19 juga akan semakin parah, jika lansia sudah menderita penyakit tersebut.²

Untuk mengurangi angka kejadian Covid-19 pada lansia maka diperlukan upaya pencegahan. Dalam hal ini, pemerintah membuat kebijakan berupa protokol kesehatan sebagai salah satu pencegahan penularan Covid-19 yang meliputi 5 M yaitu memakai masker, mencuci tangan, menghindari kerumunan, menjaga jarak, dan membatasi mobilisasi atau interaksi.³ Namun pada kenyataannya saat ini protokol kesehatan dinilai kurang efektif karena masih ada sebagian dari lansia tidak menerapkannya. Salah satu faktor ketidak patuhan lansia dalam menerapkan protokol kesehatan dikarenakan keluarga kurang memperhatikan akan pentingnya perilaku pencegahan penularan Covid-19. Terutama terkait, mematuhi protokol kesehatan yang kurang diterapkan di lingkungan sekitar lansia, dan juga keluarga tidak menyediakan masker, *hand sanitizer* di rumah selama masa pandemi ini.⁴ Padahal Sikap lansia yang patuh melaksanakan protokol kesehatan dapat menurunkan kasus Covid-19. Maka dari itu untuk memotivasi lansia dalam menerapkan protokol kesehatan maka diperlukan dukungan dari keluarganya.⁵

Apabila dukungan keluarga yang didapatkan baik maka motivasi untuk selalu menerapkan protokol kesehatan akan meningkat.⁶ Dukungan keluarga sendiri yaitu suatu bentuk sikap atau tindakan anggota keluarganya untuk melindungi dari *stressor*. Dukungan yang dapat diberikan oleh keluarga yaitu berupa dukungan informasional, dukungan penghargaan, dukungan emosional dan dukungan instrumental.⁷ Dukungan keluarga juga memberikan pengaruh yang baik terhadap perilaku pencegahan Covid-19.⁸ Keluarga memiliki pengaruh dalam membentuk karakter dan budaya yang kuat khususnya dari perilaku kesehatan apabila keluarga tersebut menjalankan peran dan fungsi kesehatan secara optimal, sehingga penyebaran dari berbagai penyakit dapat dicegah termasuk Covid-19.⁹

Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui wawancara singkat dan observasi yang dilakukan di Desa Talagamulya Kabupaten Karawang, dari hasil obsevasi di dapatkan masih banyak lansia yang tidak memakai masker dan berjaga jarak, dan dari hasil wawancara singkat kepada 12 orang lansia, terdapat 8 orang lansia yang kurang mendapatkan dukungan dari keluarganya yaitu dimana keluarga kurang memberikan nasehat dan mengingatkan setiap kali lansia keluar rumah untuk mematuhi protokol kesehatan seperti menggunakan masker dan membawa *hand sanitizer*, keluarga yang tidak menyediakan peralatan untuk pencegahan Covid-19 seperti masker, *hand sanitezer*, vitamin dll. Selain itu juga keluarga kurang mencari tentang banyaknya informasi mengenai Covid-19, keluarga kurang memberikan pemahaman kepada lansia, keluarga kurang memberikan perhatian, dorongan, semangat pada lansia untuk selalu menerapkan protokol kesehatan, dan keluarga kurang memberikan pujian atau *reward* pada lansia karena sudah bisa menerapkan protokol kesehatan. Berdasarkan penejelasan yang telah dipaparkan, peneliti bermaksud untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada lansia.

Metode

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan *cross-*

sectional, teknik pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini adalah *random sampling* yaitu 69 responden, dan metode pengumpulan data yaitu menggunakan teknik kuesioner dan dokumentasi. Uji statistik penelitian ini menggunakan *chi-square test* dengan uji alternatif *fisher*. Penelitian ini sudah lolos uji etik pada komisi etik stikim dengan nomor: 2660/Sket/Ka-Dept/RE/STIKIM/XI/2021.

Hasil

Tabel 1. Gambaran Dukungan Keluarga dan Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 (N=69)

Variabel	Frekuensi	Persentase
Dukungan Keluarga		
Baik	14	20.3%
Kurang	55	79.7%
Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19		
Baik	12	17.4%
Kurang	57	82.6%

Berdasarkan tabel 1 distribusi frekuensi dukungan keluarga menunjukkan bahwa pada responden dengan dukungan keluarga yang baik sebanyak 14 responden (20.3%), sedangkan dukungan keluarga yang kurang sebanyak 55 responden (79.7%). Distribusi frekuensi perilaku pencegahan penularan Covid-19 menunjukkan bahwa pada responden dengan perilaku pencegahan penularan Covid-19 yang baik sebanyak 12 responden (17.4%), sedangkan perilaku pencegahan penularan Covid-19 yang kurang sebanyak 57 responden (82.6%).

Tabel 2. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 (N=69)

Dukungan Keluarga	Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19				Total		P-Value (Exact Sig. (2-sided))
	Kurang		Baik		N	%	
	N	%	N	%	N	%	
Kurang	52	75.4	3	4.3	55	79.7	0,000
Baik	5	7.2	9	13.0	14	20.3	

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 69 responden, yang mendapatkan dukungan keluarga yang baik yaitu 5 responden, 9 responden dengan perilaku pencegahan penularan Covid-19, sedangkan untuk dukungan keluarga yang kurang yaitu 52 responden, 3 responden dengan perilaku pencegahan penularan Covid-19. Hasil uji *chi-square* dengan alternatif *fisher exact* diperoleh hasil *p-value* 0,000 yang artinya nilai *p-value* < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku pencegahan penularan covid-19 pada lansia.

Pembahasan

Dukungan Keluarga

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiara Putri Wiraini (2021) yang berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia pada Masa Covid-19” Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 125 responden. Hasil dari uji statistik diperoleh ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia pada masa Covid-19.²

Dukungan keluarga sendiri yaitu suatu bentuk sikap atau tindakan anggota keluarganya untuk melindungi dari *stressor*. Dukungan yang dapat diberikan oleh keluarga yaitu berupa dukungan informasional, dukungan penghargaan, dukungan emosional dan dukungan instrumental. Dukungan yang diperoleh dapat dilihat dari dukungan Informasi dimana keluarga mencari tentang banyaknya informasi mengenai Covid-19, memberikan pemahaman kepada anggota keluarga, memberikan nasehat dan mengingatkan setiap kali keluar rumah untuk mematuhi protokol kesehatan seperti menggunakan masker dan membawa *hand sanitizer*. Pada dukungan instrumental keluarga mampu menyediakan peralatan untuk pencegahan covid-19 seperti masker, *hand sanitezer*, vitamin dll. Pada dukungan emosional yaitu memberikan perhatian, dorongan, semangat, untuk selalu menerapkan protokol kesehatan dan yang terakhir yaitu dukungan penghargaan dimana keluarga memberikan pujian atau *reward* satu sama lain karena sudah bisa menerapkan protokol Kesehatan.¹⁰

Menurut asumsi peneliti, dari hasil penelitian sesuai dengan tabel 1 bahwa masih banyak lansia yang kurang mendapatkan dukungan keluarga selama masa pandemi Covid-19 dikarenakan masih belum terpenuhinya bentuk dukungan keluarga seperti perhatian emosional, bantuan informasi, bantuan instrumental, dan bantuan penghargaan. Dukungan keluarga yang kurang akan membuat perilaku lansia kurang mematuhi protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penularan Covid-19. Sehingga dikhawatirkan kualitas hidup lansia menurun dimasa pandemi Covid-19, hal tersebut akan membuat lansia rentan terpapar Covid-19. Untuk meningkatkan kualitas hidup lansia diperlukan dukungan keluarga agar lansia dapat tetap terjaga kesehatannya seoptimal mungkin selama masa Covid-19.

Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tutik Yuliyanti (2021) yang berjudul “Pengetahuan dan Sikap berhubungan dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 pada Keluarga Lanjut Usia di Wilayah Kecamatan Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 37 keluarga dengan usia lanjut usia. Hasil dari uji statistik diperoleh ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku pencegahan Covid-19 keluarga lanjut usia di Wilayah Kecamatan Sukoharjo.¹¹ Perilaku pemeliharaan kesehatan dilakukan untuk memelihara dan menjaga kesehatan agar tidak sakit.¹² Perilaku pencegahan penularan Covid-19 dilakukan dengan beberapa tindakan yaitu : mencuci tangan pakai sabun atau *hand sanitizer*, memakai masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan, menerapkan etika batuk dan bersin yang benar, meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat. Pemeliharaan yang dilakukan dengan melakukan olahraga dan aktifitas fisik, mengkonsumsi vitamin, aktif mengikuti informasi tentang Covid-19, dan mengkonsumsi makan-makanan yang bergizi dan seimbang.¹³

Menurut asumsi peneliti, seuai dari hasil tabel 2 bahwa lansia dengan perilaku pencegahan penularan Covid-19 yang kuarang masih banyak. Kurangnya perilaku lansia dalam melaksanakan pencegan penularan covid dikarenakan kurangnya pengetahuan lansia dalam pemahaman materi tentang kejadian dan pencegahan Covid-19, sikap, dan perilaku lansia yang kurang terhadap pencegahan Covid-19 dimana masih banyak lansia yang belum menerapkan tindakan pencegahan Covid-19 sesuai aturan yang ada.

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19

Subjek penelitian merupakan lansia di Desa Talagamulya Kabupaten Karawang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami dukungan keluarga yang

kurang. Analisis terhadap perilaku pencegahan penularan Covid-19 didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden yang mengalami dukungan keluarga yang kurang, memiliki perilaku pencegahan penularan Covid-19 yang kurang, selain itu responden dengan dukungan keluarga yang baik, memiliki perilaku pencegahan penularan Covid-19 yang baik.

Perilaku pencegahan penyakit adalah suatu upaya yang dilakukan sebelum penyakit tersebut menimbulkan gejala, berupa tindakan yang dilakukan dalam mencegah terjadinya penyakit. Upaya tindakan dapat berupa mengurangi dampak yang dapat ditimbulkan suatu penyakit.¹⁴ Perilaku digambarkan sebagai respon atau reaksi seseorang terhadap rangsangan (stimulus eksternal). Perilaku ini terjadi melalui proses perangsangan organisme, kemudian organisme tersebut merespon, itulah sebabnya teori Skinner disebut teori “S-O-R” atau Stimulus Organisme Respon.¹⁵

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku pencegahan penularan Covid-19 pada lansia dimasa Covid-19. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lantana Camarasari 2021 yang menunjukan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku remaja dalam pencegahan covid-19 dengan nilai *p-value* 0,001 ($p < 0,05$).¹⁶

Menurut asumsi peneliti, kurangnya dukungan keluarga yang didapatkan untuk lansia dikarenakan dukungan yang dapat diberikan oleh keluarga yaitu berupa dukungan informasional, dukungan penghargaan, dukungan emosional dan dukungan instrumental yang kurang terpenuhi. Sehingga banyak dari lansia yang tidak mematuhi protokol kesehatan, padahal lansia merupakan kelompok rentan yang sangat beresiko terpapar virus Covid-19, oleh karena itu dukungan keluarga sangat diperlukan bagi lansia untuk mendukung perilaku lansia dalam menaati protokol kesehatan sebagai salah satu bentuk dari perilaku pencegahan penularan Covid-19

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu hubungan dukungan keluarga dengan perilaku pencegahan penularan Covid-19 pada lansia dengan 96 responden maka terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku pencegahan penularan Covid-19 pada lansia dengan nilai *p-value* = 0,000.

Konflik Kepentingan

Dalam penelitian ini tidak ada konflik kepentingan baik individu ataupun kelompok atau organisasi.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan tarimakasih pada semua pihak yang ikut terlibat dalam penelitian ini sehingga penelitian ini dapat selesai dengan baik.

Pendanaan

Sumber pendanaan diperoleh dari penulis.

References

1. Kemenkes RI. Pedoman pencegahan dan pengendalian coronavirus disease (covid-19). 2020;
2. Wiraini TP, Zukhra RM, Hasneli Y. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia Pada Masa COVID-19. Heal Care J Kesehat. 2021;10(1):44–53.

3. Akbar UR, Humaedi S. Peran CSR dalam upaya mengatasi pandemi Covid-19. *Pros Penelit Dan Pengabdi Kpd Masy.* 2020;7(2):341.
4. Rahimulyani R, Zulfitri R, Arneliwati A. Gambaran perilaku pencegahan penularan Covid-19 pada kelompok usia lanjut di wilayah kecamatan payung sekaki. *J Online Mhs Bid Ilmu Keperawatan.* 2021;8(1):36–44.
5. Pertiwi WE, Rahayu S, Irianti S. Perilaku Pencegahan Penularan COVID-19 pada Keluarga yang Memiliki Lansia. *J Ilmu Kesehat Masy.* 2022;11(06):520–5.
6. Putri RN. Indonesia dalam menghadapi pandemi Covid-19. *J Ilm Univ Batanghari Jambi.* 2020;20(2):705–9.
7. Ashidiqie MLII. Peran keluarga dalam mencegah Coronavirus Disease 2019. *J Sos dan Budaya Syar-i.* 2020;7(8):911–22.
8. Karo MB. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) strategi pencegahan penyebaran Virus Covid-19. In: *Prosiding seminar nasional hardiknas.* 2020. p. 1–4.
9. Alvita GW, Christin DN. Gambaran Dukungan Keluarga dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kembang Dukuhseti Kabupaten Pati. *J Profesi Keperawatan.* 2021;8(2):215–23.
10. Friedman MM, Bowden VR, Jones EG. *Buku ajar keperawatan keluarga: Riset, teori, dan praktik, alih bahasa, Akhir Yani S. Hamid dkk.* 2010;
11. Yuliyanti T. Pengetahuan Dan Sikap Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Keluarga Usia Lanjut Di Wilayah Kecamatan Sukoharjo. *Indones J Med Sci.* 2021;8(1).
12. Notoatmodjo S. *Pengembangan sumber daya manusia.* PT. Rineka Cipta; 1992.
13. Kemenkes RI. *Buku Pedoman Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan COVID-19.* Kementerian Kesehat RI, Direktorat Jenderal Kesehat Masyarakat, Direktorat Promosi Kesehat dan Pemberdaya Masy. 2020;
14. Wendimagegn NF, Bezuidenhout M. The integrated health service model: the approach to restrain the vicious cycle to chronic diseases. *BMC Health Serv Res.* 2019;19(1):1–12.
15. SALAWANE H. *Pengembangan Panduan Konseling Behavioral Dengan Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Kerja Keras Siswa.* Universitas Pendidikan Ganesha; 2020.
16. Camarasari L. *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Remaja Dalam Pencegahan Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungsari Kabupaten Pacitan.* Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; 2021.